

MOTIVASI MENONTON TAYANGAN KOMEDI OPERA VAN JAVA PADA MAHASISWI AKBID WIRA HUSADA NUSANTARA MALANG ANGKATAN 2009

Inggrida Deda Ngode, Herru Prasetyo Widodo, Dody Setyawan

Program Studi Ilmu Komunikasi, FISIP, Universitas Tribhuwana Tungadewi

Email: inggrida Ngode@yahoo.com

Abstrak: Penyajian tayangan hiburan dalam media televisi selalu menarik untuk ditonton. Seperti tayangan hiburan Opera Van Java yang memiliki daya tarik luar biasa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi mahasiswi AKBID Wira Husada Nusantara Malang angkatan 2009 menonton tayangan komedi Opera Van Java. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan teknik sampel *porpositive sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran kuesioner. Analisis data menggunakan statistik deskriptif yang meliputi penyajian data, analisis dan interpretasi data dan penarikan kesimpulan. Sedangkan teori yang digunakan adalah teori *Uses and Gratifications*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi mahasiswi AKBID Wira Husada Nusantara Malang angkatan 2009 menonton tayangan komedi Opera Van Java adalah untuk mencari hiburan. Hiburan yang disajikan dalam Opera Van Java dapat menghilangkan kejenuhan mereka setelah seharian melaksanakan proses perkuliahan yang sangat menguras energi.

Kata Kunci: Motivasi, Opera Van Java

Summary: Presentation of the medium of television entertainment shows are always interesting to watch. Such as entertainment shows Opera Van Java which has a tremendous appeal. This study aims to determine student motivation AKBID Wira Husada Malang archipelago of 2009 watch comedy shows Opera Van Java. The Used is descriptive research with quantitative sampling techniques used are porpositive sampling, data collection measures through questionnaires, data analysis using descriptive statistics that include data presentation, analysis and interpretation of data and drawing conclusions. While the theory is the theory used Uses and Gratification. The research result showed that student motivation AKBID Wira Husada Malang archipelago of 2009 watch comedy shows Opera Van Java is to seek entertainment. Entertainment presented in Opera Van Java can eliminate their boredom after a day of carrying out the lecture is very draining.

Keywords: Motivation, Opera Van Java

PENDAHULUAN

Media massa elektronik TV merupakan salah satu bentuk media massa audio visual yang menampilkan informasi secara sempurna sehingga lebih banyak menarik minat komunikannya dibandingkan media massa lainnya seperti radio, surat kabar dan lainnya. Fungsi dari televisi sebagai media massa adalah untuk menyiarkan informasi, mendidik, menghibur, mengontrol dan penghubung antara informan dan komunikan.

Khalayak sebagai sasaran dari media merupakan kumpulan individu yang berbeda dalam minat, perhatian maupun kepentingannya. Khalayak akan selalu berusaha mengikuti semua berita dan laporan permasalahan yang langsung mempengaruhi kehidupannya dan menjadi minat perhatiannya. Khalayak sadar akan kebutuhan dan menyadari alasan mereka menggunakan media massa sehingga sikap khalayak terhadap pesan yang disampaikan adalah selektif. Khalayak berusaha mengikuti setiap informasi yang disampaikan oleh media massa.

Mahasiswa sebagai kaum intelektual dapat dikatakan khalayak yang sadar dimana mahasiswa dapat mengetahui dan menyadari kebutuhannya dalam menggunakan media. Mahasiswa dituntut

untuk lebih giat dalam menjalani proses perkuliahannya dan diebani oleh tugas-tugas kuliah, beban dalam menghadapi ujian tengah semester maupun ujian akhir semester membuat mahasiswa membutuhkan suatu pelarian akan ketegangan emosi atau kebutuhan akan hiburan agar ketegangan-ketegangan yang dialami selama menjalani proses perkuliahan dapat berkurang.

Namun sekarang ini dunia pertelevisian di Indonesia sedang diramaikan dengan berbagai macam program yang menyajikan acara komedi. Definisi dari program komedi adalah pertunjukan lucu, pelesetan dari sesuatu yang benar-benar serius agar menjadi bahan tertawaan yang berubah lagi menjadi bagian seni hiburan. Ada beberapa contoh acara komedi yang sudah tayang saat ini di Indonesia Pesbuker (ANTV), Awes Sule (Global TV), Sketsa (Trans TV) dan Opera Van Java (Trans 7). Masing-masing acara komedi selalu menampilkan hiburan dan konsep yang berbeda.

Opera Van Java sendiri memiliki konsep acara seperti pertunjukan wayang, dimana para pemainnya dibagi menjadi wayang orang, dalang, dan sinden. Konsep acara Opera Van Java yang berbeda dari tayangan komedi lainnya adalah para pemain tidak hanya saling melontarkan ejekan namun ada juga aksi-aksi brutal yang dikarang oleh para pemain sebagai bentuk improvisasi agar cerita yang dibawakan lebih menarik. Salah satu kelebihan yang disediakan oleh tim kreatif Opera Van Java adalah properti yang terbuat dari bahan styrofoam yang bisa digunakan oleh para pemain ketika harus menirukan adegan laga, dan properti styrofoam ini menjadi tren yang ditiru oleh acara komedi yang ditayangkan stasiun televisi lain.

Atas dasar yang telah dijabarkan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai motivasi pemirsa menonton tayangan komedi Opera Van Java. Pemirsa disini diwakili oleh mahasiswi AKBID WIRA HUSADA NUSANTARA MALANG. Peneliti menggunakan mahasiswi AKBID WHN untuk melakukan penelitian ini karena selain segmentasi Opera Van Java merupakan tayangan untuk semua umur dan juga apa yang menjadi motivasi pemirsa menonton tayangan tersebut khususnya mahasiswi karena pada tingkatan level ini dan di jam *prime time* penonton biasanya memiliki pertimbangan yang kritis dalam memilih tayangan.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif yaitu hanya memaparkan situasi atau peristiwa atau melukiskan variabel demi variabel, satu demi satu dan tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesa, atau membuat prediksi. Tetapi untuk mengetahui keadaan mengenai apa, berapa banyak dan sejauh mana. Penelitian deskriptif bertujuan melukiskan secara sistematis fakta atau karakteristik populasi tertentu atau bidang tertentu secara faktual dan cermat, (Rakhmat, 2007: 25).

Sedangkan penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono 2009: 8). Penelitian kuantitatif dengan format deskriptif bertujuan untuk menjelaskan, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai variabel yang timbul di masyarakat, yang menjadi objek penelitian itu berdasarkan apa yang terjadi (Bungin : 2006 : 36)

Penelitian ini dilakukan di kampus AKBID Wira Husana Nusantara Malang yang beralamat di jalan Kecubung No.2 Malang pada bulan April tahun 2013. Data yang diperoleh dilakukan melalui penyebaran kuesioner atau angket. Teknik sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* (Sugiyono :2009 : 85), teknik analisis dengan menggunakan analisa deskriptif kuantitatif “statistik deskriptif”, uji validitas instrumen, hasil penelitian.

Analisa Deskriptif Kuantitatif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk generalisasi atau umum (Sugiyono : 2009 : 147). Teknik statistik deskriptif yang digunakan untuk mengolah data ini yaitu dengan menggunakan distribusi frekuensi. Perhitungan data dengan distribusi frekuensi ini dapat dilakukan dengan menghitung frekuensi data tersebut kemudian dipresentasikan.

Kegiatan dalam analisis data menurut Sugiyono (2009:147) adalah :

1. Mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden
2. Mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden
3. Menyajikan data tiap variabel yang diteliti
4. Melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah
5. Melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan

Analisa Deskriptif Kuantitatif

Motivasi mahasiswa AKBID Wira Husada Nusantara Malang angkatan 2009 menonton tayangan komedi Opera Van Java adalah untuk mencari hiburan. Hiburan yang disajikan bertujuan untuk menghibur khalayak melalui sifatnya yang dapat mengalihkan perhatian dan meredakan khalayak dari ketegangan-ketegangan sosial. Opera Van Java mampu membuat mahasiswa AKBID Wira Husada Nusantara untuk menghilangkan kejenuhan mereka setelah seharian melaksanakan proses perkuliahan yang sangat menguras energi. Opera Van Java juga sangat memotivasi mahasiswa AKBID Wira Husada Nusantara angkatan 2009 dengan berbagai keinginan dan tujuan yang berbeda untuk dapat menonton dan menikmatinya.

Penutup

Tayangan komedi Opera Van Java yang ditayangkan oleh stasiun televisi Trans 7 sudah sangat menghibur sehingga dapat menarik perhatian para khalayak televisi. Tetapi tidak semua adegan yang ditayangkan dalam Opera Van Java mendidik dan menghibur pemirsa. Dalam acara Opera Van Java juga terdapat kekerasan yang dilakukan antar sesama pemain, baik kekerasan fisik yaitu dengan aksi saling dorong maupun kekerasan yang menggunakan kata-kata kotor, kasar dan menghina. Seringkali penonton tidak terlalu merespon dengan kekerasan yang ditayangkan karena dianggap tidak serius. Namun disisi lain, kekerasan tersebut terus berkembang sehingga membuat masyarakat khususnya anak-anak dan remaja bahkan sampai orang dewasa tumbuh dengan sikap yang tidak sensitif terhadap segala macam bentuk penghinaan, pelecehan, dan perendahan harga diri manusia.

Oleh karena itu, saran saya kepada pihak televisi khususnya program acara dalam menyiarkan acara harus lebih teliti dan lebih mendidik sehingga dalam penayangannya acara tersebut dapat digemari dan bermanfaat bagi penonton. Kepada penonton setia Opera Van Java supaya tetap berhati-hati dan cermat dalam menyaksikan tayangan tersebut sehingga bisa membedakan mana yang baik dan mana yang buruk. Karena dalam acara tersebut banyak menampilkan kekerasan-kekerasan baik secara fisik maupun melalui ungkapan-ungkapan. Kekerasan-keresan itu yang pada akhirnya dapat memengaruhi tingkah laku dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Bungin, Burhan. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif : Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta : Kencana.
- Rakhmat, Jalaludin. 2004. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta.